

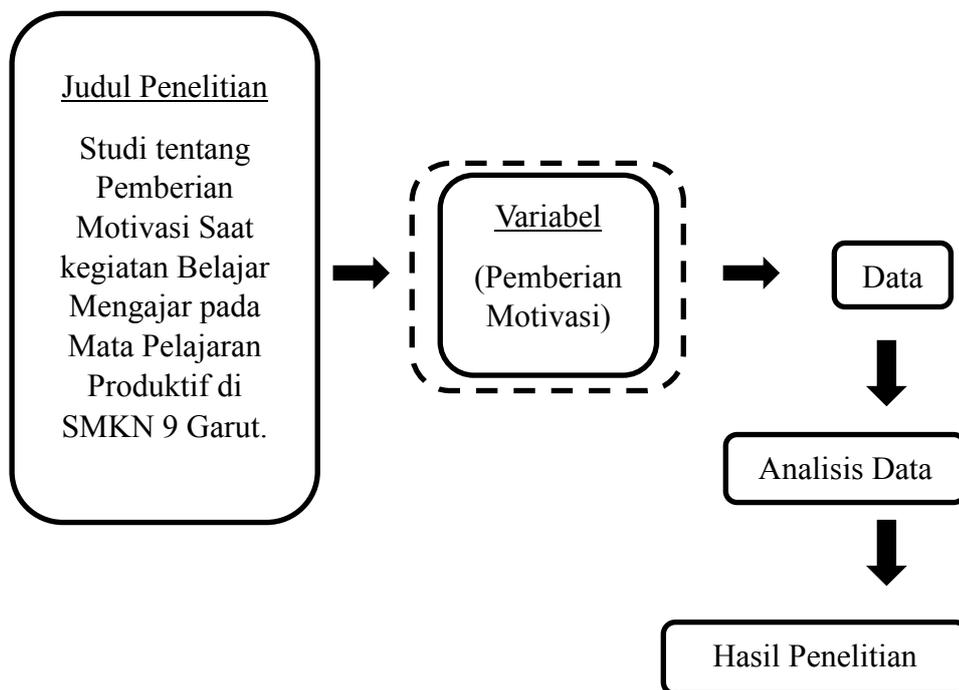
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm.3), metode penelitian merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara alamiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Suharsini (2013, hlmn. 282) mengemukakan bahwa data kuantitatif itu berbentuk angka-angka. Penelitian ini merupakan penelitian yang berguna untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel dalam penelitian. Jika terdapat pengaruh, maka seberapa besar pengaruh yang dihasilkan tiap variabel berikut.

### 3.2 Paradigma Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Paradigma Penelitian

Keterangan:

┌───┐ : Lingkup Penelitian

➔ : Arah Penelitian

### 3.3 Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah siswa XI pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 9 Garut. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni tahun 2018. Pemilihan partisipan tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui studi tentang pemberian motivasi saat kegiatan belajar mengajar. Adapun pemilihan partisipan ini pula dikarenakan untuk mempermudah penelitian, sehingga data yang di dapat pun akan valid dan hasilnya dapat sesuai dengan tujuan peneliti.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

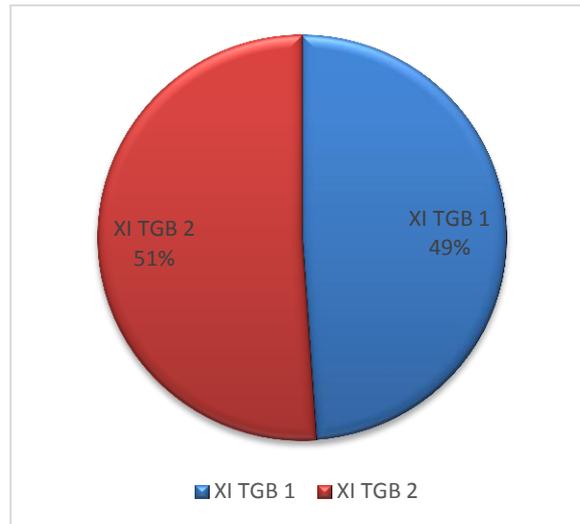
Sugiyono (2014, hlmn.117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI (paket keahlian Teknik Gambar Bangunan) SMKN 9 Garut.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa TGB SMK Negeri 9 Garut

Kelas	Jumlah Populasi
XI TGB 1	22
XI TGB 2	23
Jumlah	45

Sumber : Daftar Hadir Kelas XI TGB SMKN 9 Garut



Gambar 3.2 Diagram Presentase Populasi Siswa TGB SMKN 9 Garut

### 3.4.2 Sampel

Sugiyono (2014, hlmn.118) mengemukakan bahwa adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh. Sugiyono (2014, hlmn. 68) mengemukakan bahwa *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi siswa TGB kelas XI SMKN 9 Garut yang sedang aktif dalam kegiatan belajar yakni 45 orang.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu pemberian motivasi.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Kuisisioner

Dalam penelitian ini partisipan yang sudah memenuhi kriteria mendapatkan perlakuan yaitu tes yang berbentuk kuisisioner. Saat pengisian kuisisioner, responden

Sutianah Sukandar, 2018

didampingi oleh peneliti sehingga jika ada responden yang tidak mengerti, peneliti bisa menjelaskan kuisisioner tersebut dan bisa memastikan seluruh pertanyaan mampu dijawab oleh responden. Dan nantinya hasil kuisisioner tersebut akan menjadi data primer dan kuantitatif bagi peneliti.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2011, hlmn. 135) mengemukakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang sehingga peneliti dapat mengetahui gambarnya.

Tabel 3.2 Bentuk Persetujuan atau *Agreement* dalam Penelitian

SS	S	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Dalam penelitian ini terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Masing-masing pernyataan memiliki skor yang diberikan sesuai dengan skala *Likert*. Skor yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Instrumen Angket Pernyataan Positif

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.4 Skor Instrumen Angket Pernyataan Negatif

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

### 3.6.2 Studi Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep, mengumpulkan buku yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun

Sutianah Sukandar, 2018

**STUDI TENTANG PEMBERIAN MOTIVASI SAAT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMKN 9 GARUT (Studi Kasus di SMKN 9 Garut Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan)** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rincian dari studi kepustakaan yang dijadikan sumber teori dan prinsip yaitu berupa buku dan jurnal penelitian.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak dilakukan secara langsung di lapangan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder berupa lampiran-lampiran dan sebagainya.

Sutianah Sukandar, 2018

*STUDI TENTANG PEMBERIAN MOTIVASI SAAT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMKN 9 GARUT (Studi Kasus di SMKN 9 Garut Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan)* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek yang Diungkap	Indikator	Nomor Butir Soal	Responden
Pemberian Motivasi	Penciptaan Situasi/Stimulasi	1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. 2. Membangkitkan minat dan perhatian dalam pembelajaran.	1,2,3,4,5,	Siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 9 Garut
	Kegiatan awal pembelajaran	1. Momen timbulnya alasan. 2. Momen terbentuknya kemauan. Kemauan untuk mencari informasi dari sumber lain di luar kelas mengenai materi konstruksi bangunan.	6,7,8,9,10,11,12,13,14	
	Kegiatan inti pembelajaran	1. Pemberian hadiah. 2. Mengetahui hasil.	15,16,17,18,19,20,21	

	Aspek yang Diungkap	Indikator	Nomor Butir Soal	
	Kegiatan penutup pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan motivasi berupa pujian jika berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.</li> <li>2. Pemberian kuis berupa soal-soal tentang materi yang sudah disampaikan.</li> <li>3. Penguatan motivasi berupa pemberian hukuman.</li> <li>4. Memahami motivasi belajar siswa.</li> </ol>	<p>22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32, 33,34.</p>	

Sutianah Sukandar, 2018

*STUDI TENTANG PEMBERIAN MOTIVASI SAAT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMKN 9 GARUT (Studi Kasus di SMKN 9 Garut Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan)* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.7 Prosedur Penelitian**

#### **3.7.1 Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti.

Dalam operasional variabel ada dimensi-dimensi yang digunakan sebagai acuan berdasarkan teori dalam buku sehingga dapat diterima informasi mengenai hal tersebut untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu pemberian motivasi. Indikator yang digunakan untuk menyusun variabel pemberian motivasi yaitu:

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif,
2. Membangkitkan minat dan perhatian dalam pembelajaran,
3. Momen timbulnya alasan,
4. Momen terbentuknya kemauan,
5. Pemberian hadiah,
6. Mengetahui hasil,
7. Guru memberikan motivasi berupa pujian jika berhasil menyelesaikan tugas dengan baik,
8. Pemberian kuis berupa soal-soal tentang materi yang sudah disampaikan.
9. Penguatan motivasi berupa pemberian hukuman, dan
10. Memahami motivasi belajar siswa.

#### **3.7.2 Penyusunan Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Maka instrument penelitian yang berupa angket atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang disebar pada responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Angket penelitian menggunakan cara penilaian skala *Likert*. Alasan pemilihan *Likert* karena, menurut Sugiyono (2011, hlmn.135) mengatakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### 3.7.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Angket dalam penelitian ini sebelum disebar dilakukan uji Validitas dan uji Reabilitas, pengujian tersebut sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen dari penelitiannya. Untuk mendapatkan data yang sesuai maka instrument penelitian perlu diuji keabsahan dan ketepatannya menggunakan uji validitas. Butir pernyataan dinyatakan *valid* apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Penulis menggunakan responden yang dipilih secara acak dengan kriteria siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan. Setelah disebar, data yang didapatkan dihitung setiap butir pernyataan menggunakan koreksi *Pearson Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus yang ditulis oleh Sugiyono (2014, hlmn.228) sebagai berikut:

##### a. Menghitung korelasi

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi produk momen (product moment)

$n$  = Jumlah sampel

$Xi$  = Skor tiap item dari setiap responden

$Yi$  = Skor total dari seluruh item dari setiap responden

$\sum Xi$  = Jumlah skor tiap butir

$\sum Yi$  = Jumlah skor total item dari keseluruhan responden

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Yi^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XiYi$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

##### b. Menghitung harga $t_{hitung}$ , menurut Sugiyono (2014, hlmn.230)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Uji signifikansi korelasi

$r$  = koefisien korelasi hasil yang telah dihitung

$n$  = Jumlah subjek uji coba

- c. Mencari  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )
- d. Menggugurkan butir-butir yang tidak valid

Setelah melakukan uji validitas ternyata hasil butir pernyataan berjumlah 34 butir yang *valid* dan berjumlah enam butir yang tidak *valid* (untuk hasil perhitungan lihat pada lampiran).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat pengumpul.

Menurut Sugiyono (2017, hlmn.365) berikut ini adalah langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* :

- a. Langkah 1 : Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

$S_i^2$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat item  $X$

$(\sum Xi)^2$  = Jumlah item  $Xi$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

- b. Langkah 2 : Kemudian menjumlahkan hasil varians semua item pernyataan dengan rumus:

$$\sum S_i^2 = S_i^2_1 + S_i^2_2 + S_i^2_3 \dots S_i^2_n$$

Dimana:

$\sum S_i$  = Jumlah Varian semua item

$S_i^2_1 + S_i^2_2 + S_i^2_3 \dots S_i^2_n$  = Varians item ke 1, 2, 3, 4, ....n

- c. Langkah 3 : Menghitung varian total dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$S_i^2$  = harga varians

$\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat X total

$(\sum x_i)^2$  = jumlah X total yang dikuadratkan

n = jumlah responden

d. Langkah 4 : Memasukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians item

$S_t^2$  = varians total

k = Jumlah item Pertanyaan

Hasil perhitungan dari koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan rumus  $r_{11}$  dibandingkan dengan derajat reabilitas evaluasi dengan taraf kepercayaan 95% dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian kriteria reliabelnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini menurut Riduwan (2004, hlmn.138):

Tabel 3.6 Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrument

Kriteria	Kategori
0,80 – 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,60 – 0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,40 – 0,599	Derajat keterandalan sedang
0,20 – 0,399	Derajat keterandalan rendah
0,00 - 0,199	Derajat keterandalan sangat rendah

Menurut (Gozali, hlmn.140) mengemukakan bahwa uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software Microsoft Office Excel 2013* dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's*. Instrumen kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Setelah dikonsultasikan dengan kriteria ternyata hasil dari  $r_{11} = 0,907$  berada pada indeks korelasi antara 0,80 – 1,00 dan termasuk dalam reabilitas sangat tinggi. (untuk perhitungan lihat pada lampiran).

### 3.8 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dekriptif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada yaitu pemberian motivasi.

Adapun langkah-langkah:

#### 1. Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali adalah editing, yaitu meneliti satu persatu kelengkapan, pengisian, dan kejelasan tulisan.

#### 2. Skoring

Memberikan bobot nilai dalam setiap item pertanyaan angket dengan mengubahnya dengan angka.

#### 3. Tabulasi

Menyusun data dalam tabel, bertujuan untuk hasil data di lapangan tampak ringkas dan tersusun.

#### 4. Analisis dan penafsiran data

Hasil dari tabulasi lalu dianalisa dan ditafsirkan, dalam menganalisis data teknik yang digunakan yaitu presentase (%) dengan cara melihat perbandingan frekuensi dari tiap item jawaban yang muncul dari responden.

Menurut Sudjana (2001, hlmn.129) analisis deskriptif ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikalikan 100%.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Total Responden

Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata tiap variabel digunakan rerata (M) ideal dan simpangan baku ideal (SD) tiap variabel dimana:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD = \frac{1}{5} (\text{skor tinggi} - \text{skor terendah})$$

Uji kecenderungan pada penelitian ini tiap-tiap variabel digolongkan menjadi empat kategori yaitu:

Tabel 3.7 Makna Uji Kecenderungan

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	$\bar{X} + 1,5 SD < x$
2	Tinggi	$\bar{X} < x \leq \bar{X} + 1,5 SD$
3	Kurang Tinggi	$\bar{X} - 1,5 SD < x \leq \bar{X}$
4	Sangat Rendah	$x \leq \bar{X} - 1,5 SD$

Menurut Ali (1982, hlmn. 184) mememukakan bahwa sebagai patokan pengkategorian terhadap respon mahasiswa, maka disajikan tabel skala skor sebagai berikut:

Tabel 3.8 Skala Skor

0%	Ditafsirkan tidak seorangpun
1% – 30%	Ditafsirkan sebagian kecil
31% – 49 %	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51% - 80%	Ditafsirkan sebagian besar
81% - 99%	Ditafsirkan hampir sepenuhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya